

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

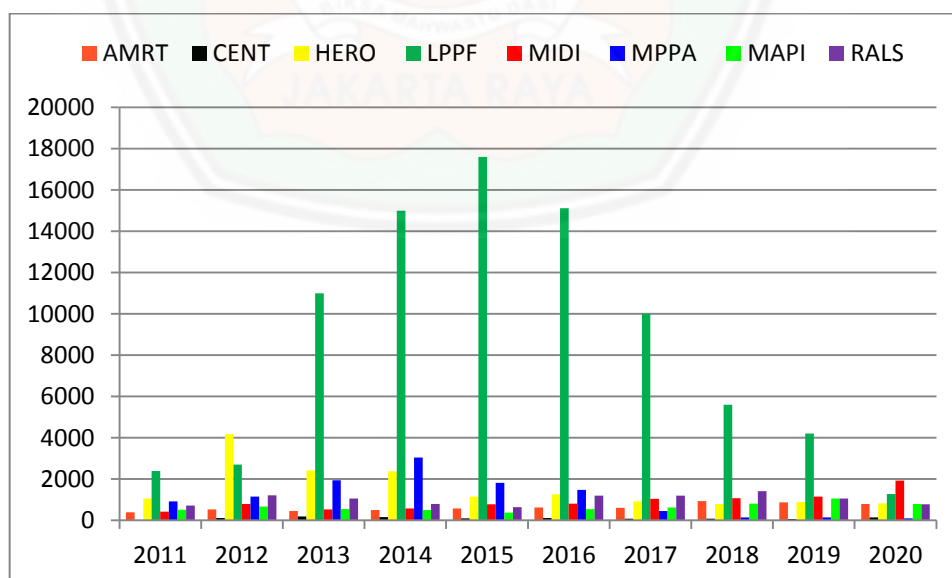
Indonesia merupakan negara berkembang dengan potensi pertumbuhan di semua sektor, terutama sektor ekonomi. Pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan dunia usaha yang ada di negara tersebut. Dalam dunia usaha di negara Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, terbukti dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Pasar modal adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Pasar modal merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Pasar modal di Indonesia beberapa tahun belakangan ini mengalami perubahan yang sangat drastis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang listing atau mendaftarkan dirinya ke pasar modal (Khairani, 2016).

Didalam pasar modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah perusahaan ritel yang dimana perusahaan tersebut mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, selain itu juga berperan dalam memasarkan produk dalam negeri, terutama yang dihasilkan usaha mikro kecil dan menengah. Perusahaan retail adalah semua aktivitas komersial yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa yang secara langsung ditujukan kepada konsumen akhir dengan perusahaan atau organisasi bisnis untuk kebutuhan pribadi, atau keluarga (Utami, 2018). Industri ritel merupakan peluang yang sangat baik bagi Indonesia mengingat sebagian besar masyarakat memperoleh penghasilan dari produk ritel.

Perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia berfluktuasi setiap tahun. Hal tersebut menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Akan tetapi dilihat dari beberapa tahun terakhir bahwa ada beberapa perusahaan ritel yang menutup gerainya dengan berbagai alasan, salah satunya perusahaan 7-Eleven tutup pada tahun 2017 dikarenakan perencanaan bisnis pemilik saham yang kurang matang bukan dikarenakan lesunya pasar ritel (Mediaindonesia, 2017), New Look menutup gerainya pada tahun 2018, perusahaan Giant menutup gerainya pada tahun 2019, dan ritel Mode Forever 21 Inc Mengajukan kebangkrutannya pada tahun 2019. Perusahaan kalah bersaing, terutama dengan gempuran E-commerce yang masuk ke dunia bisnis. Perusahaan mengklaim kebangkrutan terjadi karena tak sanggup bersaing dengan E-commerce, salah satunya ritel online Amazon (cnbcindonesia, 2019).

Pada prinsipnya semakin baik kinerja perusahaan maka semakin banyak pula permintaan saham perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. (Aryaningsih et al., 2018).

Berikut ini merupakan grafik harga saham perusahaan ritel tahun 2011-2020 :

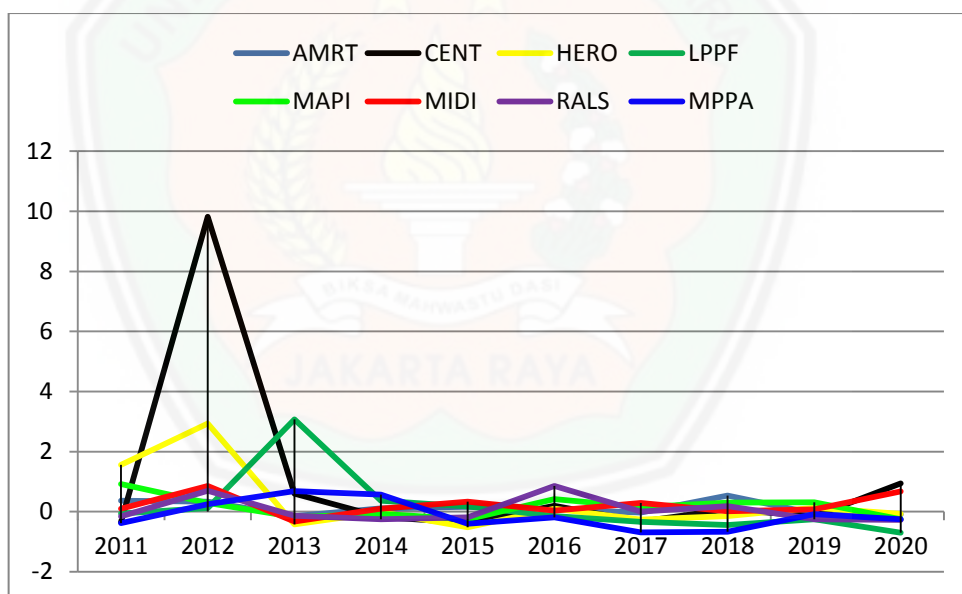


Sumber : Data Diolah, 2021

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Ritel Tahun 2011-2020

Berdasarkan pada tabel grafik diatas dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan ritel tahun 2011-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi sehingga disimpulkan bahwa harga saham bisa mengalami kenaikan dan penurunan. Menurut (Tjiptono, Darmadji, 2001)“Saham Dapat didefenisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”. Wujud saham adalah selembarnya kertas yang menerbitkan surat berharga tersebut. Kepemilikan suatu saham ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Naik-turunnya harga saham perusahaan akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan tersebut.

Berikut disajikan grafik *return* saham pada Perusahaan ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang disajikan berdasarkan data pada tahun 2011-2020:



Sumber : Data Diolah, 2021

Gambar 1.2 Grafik *return* saham Perusahaan Ritel Tahun 2011-2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return* saham pada perusahaan-perusahaan tersebut mengalami fluktuasi dapat disimpulkan bahwa return saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan secara drastis. Tujuan utama dari investor menginvestasikan dananya dipasar modal yaitu untuk mendapatkan *return* saham.

Dapat dilihat bahwa tidak adanya kepastian mengenai *return* saham yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengukur perusahaan itu baik atau tidaknya dapat digunakan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan akan mencerminkan kemampuan operasi perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Analisa rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan yang dirancang untuk menunjukkan perubahan status keuangan perusahaan (Setiyono et al., 2016). Laporan keuangan mencerminkan tanggungjawab manajemen perusahaan kepada pihak intern maupun ekstern mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pemilik modal akan dapat mengevaluasi saham perusahaan. Dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisis rasio keuangan metode yang digunakan lebih terintegrasi. Sehingga, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, diharapkan rencana keuangan kedepannya semakin baik. Investor akan membeli saham berdasarkan kinerja perusahaan yang baik dan cenderung meningkat.

Upaya untuk memaksimalkan return adalah tujuan utama perusahaan. Hal ini dikarenakan return perusahaan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan (Indrayanti, 2017). Return saham dapat diartikan sebagai pengembalian saham dari investasi yang memenuhi ekspektasi. Pengembalian hasil yang tinggi akan menarik investor dalam berinvestasi di pasar modal. Jika dilihat dari tingginya tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan kepada investor, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Jika return saham perusahaan meningkat maka investor menganggap perusahaan dalam keadaan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham suatu perusahaan, seperti kinerja keuangan, risiko, dividen, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, inflasi, dan kondisi ekonomi (Setiyono, E., 2016).

Tingkat return saham perusahaan besar lebih besar daripada perusahaan kecil karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar daripada tingkat pertumbuhan perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor lebih memilih perusahaan besar dan berharap mendapatkan pengembalian yang besar (Setiyono et al., 2016). Oleh sebab itu, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data keuangan wajib melaksanakan analisa keuangan terlebih dahulu.

Terdapat berbagai jenis analisa rasio keuangan perusahaan yang berguna untuk seseorang/perusahaan yang ingin melakukan investasi saham, salah satunya adalah *earning per share* (eps) dikarenakan manajemen perusahaan dan investor sangat tertarik terhadap pendapatan per lembar saham biasa yang besar, rasio ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat dan penting karena memberikan gambaran perusahaan dikemudian hari dengan memperlihatkan laba yang akan di dapat dari setiap lembar saham (Nadiya, 2019). *Current ratio* (cr) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek ketika menggunakan current assets yang ada. Oleh karenanya, pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan agar dapat mempertahankan likuiditasnya untuk dapat mencapai return yang diharapkan perusahaan. *Debt to equity ratio* (der) dapat mempengaruhi harga saham karena perubahan pada DER akan mempengaruhi minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Investor akan merespon perusahaan yang memiliki DER rendah, sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham perusahaan yang bersangkutan ketika DER nya rendah (Wardi, 2015). *Time interest earned* (TIE) menggambarkan kemampuan perusahaan membayar bunga atas hutangnya selama setahun dengan menggunakan laba/keuntungan yang dihasilkan (Setiyawan, I., & Pardiman., 2014).

Para pelaku dunia usaha juga perlu mencermati perubahan yang terjadi terhadap harga minyak mentah, mengingat pentingnya minyak mentah digunakan sebagai bahan bakar transportasi. Fluktuasi harga minyak mentah juga penting untuk diperhatikan, karena minyak mentah dikatakan mampu mempengaruhi seluruh perekonomian. Perbedaan guncangan struktur pasar minyak juga dikatakan mampu memainkan peran penting dalam menjelaskan penyesuaian di dalam return saham.

Kenaikan harga minyak dunia dapat memicu kenaikan harga barang-barang produksi lainnya dan meningkatkan biaya produksi sehingga laba bersih perusahaan akan menurun (Miyanti, G., & Wiagustini, 2018). Harga minyak mentah akan memicu naik turunnya harga kebutuhan lainnya. Hal ini dikarenakan berbagai kegiatan di industri menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar. Jika harga barang naik maka volume penjualan bisa turun yang akan menurunkan keuntungan perusahaan. Penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan (Gumilang et al., 2014). Minyak mentah merupakan salah satu komoditas yang memiliki pengaruh yang sangat penting dalam segala aktivitas perekonomian. Umumnya minyak dunia yang dijadikan acuan atau standar adalah West Texas Intermediate Oil (WTI). Berikut ini merupakan grafik rata-rata harga minyak mentah dunia tahun 2010-2020.



Gambar 1.3 Harga Minyak Mentah Dunia

Berdasarkan pada grafik diatas dapat dilihat bahwa tahun 2010-2014 harga minyak mentah dunia diatas rata-rata US\$ 70 per barel, tetapi ditahun 2015-2020 harga minyak mentah dunia melonjak menurun dibawah rata-rata US\$ 70 per barel. Rata-rata harga minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) pada 2020 turun ke angka US\$52,77 per barel. Harga tersebut turun 8,11 persen dibandingkan rata-rata penutupan harga tahun sebelumnya yang mencapai US\$57,05 per barel (Lokadata, 2020). Harga minyak dunia masih dalam tekanan, terkait kekhawatiran investor terhadap lonjakan produksi minyak mentah AS dan peningkatan cadangan minyak di negeri Paman Sam (cnbcindonesia, 2018). Robertus Yanuar Hardy, Kepala Riset Kresna Sekuritas, mengatakan penurunan IHSG merupakan risiko global terhadap penurunan harga minyak dunia. Seperti kita ketahui bersama, jatuhnya harga minyak dunia telah mempengaruhi nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar AS (investasi.kontan, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *earning per share* (eps) terhadap *return* saham. *Earning per share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Handayani & Zulyanti, 2018). *Earning per share* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Eka Putra, F., & Kindangen, P., 2016).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio* (cr) terhadap *return* saham. *Current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Aryanti et al., 2016). *Current ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Basalama et al., 2015).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (der) terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Handayani & Zulyanti, 2018). *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Erari, 2014).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *time interest earned* (tie) terhadap *return* saham. *Time interest earned* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Husna & Djumahir, 2016). *Time interest earned* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (Erari, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutapea et al., 2014) menyatakan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, M., Masbar, 2019) memberikan hasil bahwa harga minyak mentah dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya, penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut karena banyaknya kebaruan. Penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu pengaruh variabel *earning per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned*, dan harga minyak, dan data yang digunakan yaitu tahunan. Sesuai dengan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, dan Harga Minyak terhadap *Return Saham* pada perusahaan Ritel di tahun 2010 sampai dengan 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share* dapat mempengaruhi Return saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Current Ratio* dapat mempengaruhi Return saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi Return saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Time Interest Earned* dapat mempengaruhi Return saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah Harga Minyak dapat mempengaruhi Return saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

6. Apakah *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, dan Harga Minyak secara simultan dapat mempengaruhi Return saham perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Return Saham Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI jika diukur dengan *Earning Per Share*, *Rasio Likuiditas*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned* dan Harga Minyak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat menghasilkan return saham yang tinggi sehingga dapat menarik investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan dalam menentukan keputusan investasi.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jauh tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, dan Harga Minyak Terhadap *Return Saham*

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi permasalahan penelitian supaya lebih terarah. Berikut adalah uraian batasan penelitian :

1. Data laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan keuangan Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020
2. Pengukuran Return Saham perusahaan menggunakan *Per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Equity* Dan Harga Minyak.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang akan berkaitan satu sama lain, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi secara garis besar membahas mengenai penyusunan proposal skripsi yang diantaranya meliputi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai literatur yang mendasari topik penelitian serta model konseptual penelitian pada umumnya yang digunakan untuk perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian berlangsung, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menuliskan beberapa sumber referensi yang dianggap valid sebagai acuan dari penyusunan penelitian ini.

